

PENERAPAN KONSELING DI BKPSDM GUNA MENINGKATKAN KINERJA ASN PEMERINTAH KOTA SURAKARTA

Putri Wulansari¹, Sri Ernawati²

Program Studi Psikologi Universitas Sahid Surakarta

putriwlans190@gmail.com, sri.ernawati@usahidsolo.ac.id

Abstract

The performance of the State Civil Apparatus (ASN) is a crucial factor in supporting the achievement of government organizational goals. Psychological problems, interpersonal conflicts, and work pressure often become obstacles in optimizing ASN performance. This community service activity aims to improve the performance of ASN in the Surakarta City Government through counseling services provided by professional psychologists. The Surakarta City BKPSDM collaborates with the Psychology Bureau around Surakarta such as Jasa Psikologi Indonesia. This community service activity is carried out in three stages, namely assessment through online questionnaires, implementation of psychological tests and face-to-face counseling, and monitoring to assess the effectiveness of the intervention. The results of the activity showed that most ASN felt more relieved, satisfied and helped in solving personal and professional problems, and experienced significant changes such as increased work focus after undergoing counseling. This finding confirms that professional and regular counseling services can be an effective strategy in fostering ASN holistically, not only from a technical aspect, but also psychologically. This program is recommended to be implemented continuously to support professionalism and optimal public service.

Keywords: ASN, BKPSDM, performance, counseling, Surakarta

Abstrak

Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan faktor krusial dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi pemerintahan. Permasalahan psikologis, konflik interpersonal, serta tekanan pekerjaan kerap menjadi hambatan dalam optimalisasi kinerja ASN. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja ASN Pemerintah Kota Surakarta melalui layanan konseling yang dilakukan oleh Psikolog profesional. BKPSDM Kota Surakarta menjalin kerjasama dengan Biro Psikologi yang ada disekitar Surakarta seperti Jasa Psikologi Indonesia. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu asesmen melalui kuesioner daring, pelaksanaan psikotes dan konseling tatap muka, serta monitoring untuk menilai efektivitas intervensi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar ASN merasa lebih lega, puas dan terbantu dalam menyelesaikan masalah pribadi maupun profesional, serta mengalami perubahan yang signifikan seperti peningkatan fokus kerja setelah menjalani konseling. Temuan ini menegaskan bahwa layanan konseling secara profesional dan berkala dapat menjadi strategi efektif dalam membina ASN secara holistik, tidak hanya dari aspek teknis, tetapi juga psikologis. Program ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung profesionalisme dan pelayanan publik yang optimal.

Kata Kunci: ASN, BKPSDM, kinerja, konseling, surakarta

Submitted: 2025-05-09	Revised: 2025-05-16	Accepted: 2025-05-27
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Sumber daya manusia atau sumber daya aparatur merupakan aspek utama dalam mencapai tujuan organisasi. keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan, pada dasarnya untuk melaksanakan rencana-rencana sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hasil kerja atau kinerja merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi dan kepentingan. Kinerja merupakan ukuran efektivitas suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, menurut Simamora (2016). Seperti hasil kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) atau Kinerja pegawai yang baik dan optimal adalah sasaran yang ingin dicapai oleh setiap organisasi publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014

tentang Aparatur Sipil Negara yang menuntut pencapaian kinerja yang tinggi dari ASN. Aparatur Sipil Negara memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan dan layanan publik kepada masyarakat. Untuk menjaga profesionalisme integritas ASN diperlukan upaya pembinaan yang komprehensif pada aspek disiplin, kesehatan mental, dan ketahanan keluarga, terutama kinerja. Hal ini sesuai dengan amanat undang-undang nomor 20 tahun 2023 peraturan pemerintah nomor 30 tahun 2019 tentang penilaian kinerja ASN. Regulasi tersebut, konseling diakui sebagai salah satu alat pembinaan untuk memastikan terpacainya target kinerja.

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN berperan penting dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan nasional. ASN merupakan pelayan masyarakat yang harus memberikan pelayanan secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan, dan pembangunan (Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014). Aparatur Sipil Negara (ASN) terdiri dari dua klasifikasi pegawai, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018. Pengelolaan ASN mencakup proses perencanaan, pengadaan, pengembangan, pengelolaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi (Dessler, 2015). Pengelolaan ASN yang baik akan mendorong ASN untuk bekerja secara profesional dan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Keadaan psikologis yang buruk serta adanya konflik individu atau dengan rekan kerja menjadi salah satu penghambat dalam bekerja secara maksimal. Permasalahan yang terjadi biasanya seperti kurangnya motivasi kerja, beban kerja yang berat, kurangnya kedisiplinan, tantangan baru terhadap perubahan teknologi hingga kesejahteraan psikologis ASN yang terganggu. Oleh karena itu dilaksanakan program konseling oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Surakarta. Konseling tersebut dilakukan setelah tahap asesment/kuisisioner untuk mendapatkan data dengan menggunakan tenaga ahli (psikolog) dari Jasa Psikologi Indonesia guna meningkatkan kinerja ASN Kota Surakarta. Temuan dari BKPSDM dapat didasarkan dari data kepegawaian seperti presensi, penilaian, perilaku serta rujukan dari instansi maupun inisiatif pribadi.

Konseling merupakan suatu proses antar-pribadi, dimana satu orang dibantu oleh satu orang lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan kecakapan menemukan masalahnya (Mortensen, 1964). Menurut Jones (1970) konseling adalah suatu hubungan profesional antara seorang konselor yang terlatih dengan klien. Jadi, konseling merupakan pelayanan dalam membantu menyediakan kondisi untuk individu agar dapat memenuhi kebutuhan untuk hidup berarti, mempunyai rasa aman, kebutuhan untuk cinta dan respek, harga diri, dapat membuat keputusan serta aktualisasi diri. Seorang konselor akan memberikan kesediaan untuk mendengarkan riwayat hidup kliennya, apa yang menjadi harapan-harapannya, kegagalan-kegagalan yang dialami, emosi-emosi dan tragedi dalam hidupnya, dan masalah-masalah yang dihadapi. Konseling tersebut dapat meliputi konseling kedisiplinan, kinerja & perilaku ASN, permasalahan kesehatan mental, ketahanan keluarga, pra cerai, pra nikah bagi ASN. Pelaksanaan konseling memerlukan beberapa tahap yaitu pembagian kuisisioner guna mengumpulkan data terkait sikap, perilaku, emosi/preferensi individu, setelah mendapatkan hasil dilakukan asesmen kepada ASN yang perlu mendapat pembinaan yaitu dengan psikotes lalu konseling kepada konselor. Setelah konseling dilakukan monitoring guna memastikan apakah ada perubahan setelahnya dan apakah diperlukan konseling lanjutan bahkan terapi psikologis.

Oleh karena itu, tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan konsep Konseling guna meningkatkan kinerja ASN Kota Surakarta yaitu dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi serta meningkatkan kinerja pada ASN pemerintah kota Surakarta.

Metode

Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode konseling. Metode konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli yang disebut konselor dari Jasa Psikologi Indonesia kepada individu atau klien yaitu ASN Pemerintah Kota Surakarta yang sedang menghadapi masalah untuk dibantu mengatasinya dengan tujuan meningkatkan kinerja.

Pelaksanaan program ini meliputi beberapa tahap diantaranya: tahap Asesment, pelaksanaan konseling (psikotes dan konseling), dan monitoring. Berikut penjelasan setiap tahapan pelaksanaan:

a. Asesment

Tahap pertama adalah melakukan asesment berupa memberikan link google form yang diberikan kepada ASN kota Surakarta, untuk mengetahui data tentang kondisi dan permasalahan ASN terkait keadaan psikologis, keluarga dan kepegawaian.

b. Pelaksanaan Konseling

Pada pelaksanaan konseling konselor sudah menerima print out google form yang telah di isi oleh klien dan diminta untuk mengisi daftar hadir serta riwayat hidup. Setelah itu ada 2 tahapan yaitu Psikotes dan Konseling diantaranya :

1. Psikotes : Tergantung pada permasalahan yang dihadapi seperti ;
 - a. Pribadi : CFIT 3B, PAPICOSTIC, DASS 21/42, MCMI, GRAFIS
 - b. Keluarga/Pernikahan : CFIT 3B, MBTI, DISC, GRAFIS
 - c. Kepegawaian : CFIT 3B, PAPICOSTIC, WARTEG, GRAFIS

Pada pelaksanaan psikotes bisa saja berubah dan berbeda alat tesnya menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi.

2. Konseling

Pada pelaksanaan konseling, Konselor bertugas menanyakan masalah/kendala yang dihadapi oleh klien serta memberikan saran dan mengarahkan klien untuk mengatasi masalah tersebut supaya segera terselesaikan.

c. Monitoring

Untuk mengukur tingkat keberhasilan program ini, maka diadakan monitoring dari pihak BKPSDM yaitu memastikan setelah dilaksanakan konseling apakah ada perubahan setelahnya dan apakah membutuhkan untuk konseling lanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penerapan konseling, ditujukan pada ASN kota Surakarta yang telah terlaksana pada hari rabu, 16 – 28 April 2025 di Gedung BKPSDM Surakarta. Beberapa tahap yang dilakukan antara lain :

Tahap 1: kegiatan ini adalah meminta izin untuk pelaksanaan konseling bersama psikolog Jasa Psikologi Indonesia dengan ASN yang sudah di asesment sebelumnya oleh pihak BKPSDM.

Tahap 2: melakukan konseling yaitu mendampingi konselor dan menginstruksikan alat tes sesuai dengan permasalahan yang dihadapi seperti masalah keluarga, perceraian, pernikahan, Masalah pribadi seperti keadaan psikologis klien yang kurang baik, masalah kepegawaian/kedisiplinan terkait kinerja pegawai, hubungan dengan rekan kerja serta banyak lagi masalah yang dihadapi oleh klien dengan tingkatan yang berbeda. Tujuan dalam pengabdian ini dapat mengatasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh ASN sehingga dapat meningkatkan kinerja ASN pemerintah kota surakarta. Berdasarkan jawaban sebgaiian besar klien didapatkan setelah pelaksanaan konseling lebih merasa lega dan puas karena dapat mencurahkan apa yang dirasakan serta mendapat solusi atas masalahnya, ia juga mendapatkan beberapa strategi untuk mengelola emosi yang dirasakan selama ini yang cukup mengganggu dalam

keberlangsungan hidup serta pekerjaannya sehingga setelah pelaksanaan konseling klien yang berupa ASN tersebut dapat lebih fokus terhadap pekerjaan dan melakukan pekerjaan secara maksimal kepada masyarakat.

Tahap 3: Pelaksana pengabdian khususnya pihak BKPSDM melakukan monitoring yaitu memastikan kembali setelah terlaksana konseling apakah masalah sudah bisa teratasi, adakah peningkatan dalam pekerjaan atau membutuhkan konseling lanjutan/terapi.



Pihak BKPSDM melihat kinerja ASN dari beberapa penilaian seperti hasil kerja, perilaku kerja dan kesehatan mental ASN yang mempengaruhi kinerja pegawai. Pada instansi pemerintah kota surakarta ada penilaian sendiri berupa SKP/skala kinerja pegawai yang dilakukan setiap setahun sekali guna melihat seberapa besar hasil kinerja yang telah dilaksanakan oleh pegawai ASN. Setelah melihat data tersebut mendapatkan hasil bahwa beberapa ASN perlu mendapatkan pembinaan terkait hal tersebut, selain itu konseling juga dapat dilakukan oleh rujukan/inisiatif pribadi. Konseling yang dilaksanakan oleh BKPSDM dengan jasa psikologi indonesia bersama konselor profesional guna mengatasi masalah-masalah yang dihadapi seperti masalah pribadi, kesehatan psikologis, keluarga, kedisiplinan, kinerja dan lain sebagainya. Data awal yang didapatkan berupa google form yang telah di isi oleh ASN serta evaluasi kinerja ASN setelah konseling. Pelaksanaan konseling tersebut mendapatkan hasil bahwa ASN yang mempunyai kendala terutama pada kinerja seperti kurang disiplin, interaksi sosial yang bermasalah, pendiam, mudah lupa/cemas, kurang inisiatif, kurang percaya diri, suka marah, ada masalah keluarga serta gangguan psikologis yang menghambat kinerjanya. Setelah dilakukan konseling mendapat perubahan yang signifikan seperti lebih disiplin, kinerjanya meningkat, lebih rajin, lebih ramah, mudah berinteraksi dengan rekan kerja, lebih terbuka, bertanggung jawab dan mempunyai semangat/motivasi baru. Meskipun ada beberapa kondisi seperti gangguan psikologis yang harus dilakukan pembinaan secara bertahap serta kesadaran diri individu tersebut. Menurut klien yang sudah dikonseling kegiatan konseling yang dilaksanakan BKPSDM dengan konselor profesional dapat membantu ASN guna mengatasi hambatan atau masalah yang dialami entah dari permasalahan pribadi, keluarga, kinerja, kesiapan pranikah, mengatasi perceraian serta masalah psikologis yang mengganggu. Hal tersebut cukup dirasakan manfaatnya bagi ASN pemerintah kota surakarta serta meningkatkan kinerja dan kesejahteraan psikologis ASN secara keseluruhan.

Simpulan

- a. Sebelum melakukan konseling dilaksanakan assessment & psikotes guna melakukan pendekatan kepada klien sehingga sudah mendapat gambaran.

- b. Sebagian besar ASN merasa puas dan mendapat solusi setelah pelaksanaan konseling sehingga lebih fokus pada pekerjaannya.
- c. Klien/ASN secara terbuka menceritakan kendala dan masalahnya dengan senang hati dan berharap mendapat bantuan.
- d. Dari data google form evaluasi mendapat perubahan yang signifikan namun ada beberapa kondisi yang harus dilakukan secara berkala.

Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat memberikan manfaat yaitu membantu menyelesaikan masalah yang terjadi pada ASN kota surakarta sehingga dapat menjalani kehidupan sehari-hari tanpa terlalu banyak beban dan lebih fokus terhadap pekerjaan yang ditugaskan oleh pemerintah secara profesional dan maksimal. Oleh sebab itu, kegiatan konseling ini serupa dirasakan manfaatnya jika dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan antara konselor, pegawai ASN dan pihak-pihak terkait lainnya, mengingat ASN selalu dalam pengawasan intansi pemerintahan dan melayani masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aurelia Salsabila, Grace Deborah Lubis, Muhammad Rizky P, Nafisa Azahra. 2024. *Analisis Implementasi Sistem Merit dalam Proses Promosi Jabatan ASN di Indonesia Studi Kasus : Implementasi Sistem Merit dalam Proses Promosi Jabatan di Kementerian Keuangan. El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 4(5).*
- Herlina Infaindan, Amiruddin, Ayu Kurnia Utami. 2024. *Analisis Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Supiori. Gema Kampus IISIP YAPIS Biak Edisi Vol.19(1).*
- Kurniati Zainuddin, Kurniasari Rahman, Lativa Dinar, Maghfira Doloming, Muh. Ihsan, St. Aisyah Hardiyanti. 2023. *Psikoedukasi mengenai Konseling Kerja di Badan Kepegawaian Daerah, Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Lapa-lepa Open Vol. 3(3).*
- La Ode Muhaimin, Abd. Azis Muthalib, Muh. Nur. 2024. *Implementasi Pengelolaan Kinerja ASN Berdasarkan Peraturan Menteri Pan & RB Nomor 6 Tahun 2022 Dalam Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas ASN Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara. Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH).*
- Marina Sulastiana, Azhar El Hami, Rezki Ashriyana Sulistiobudi. 2017. *Employee coaching and counseling program metode alternatif untuk optimalisasi human capital pada pegawai aparatur sipil negara (ASN). Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling vol.3(1).*
- Radhiya Bustan1, Emmalia Sutiasasmitha. 2018. *Pengabdian Kepada Masyarakat Pelayanan Konseling Individu dan Kelompok pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Tangerang. Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, Vol. 4,(4).*
- Ratnasartika, Abdi Rianda, Siti Hilmah. 2020. *Upaya Peningkatan Kesehatan Mental Melalui Konseling Pada Masyarakat Korban Banjir Kelurahan Cawang Jakarta Timur Efforts To Improve Mental Health Care Cawang Jakarta Timur. JPM Bakti Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita.*